

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan di dalam masyarakat itu sendiri ataupun dengan dalam instansi yang bersangkutan. Pengertian lain dari penelitian lapangan (*field research*), yaitu *re* yang berarti melakukan kembali atau pengulangan dan *search* yang berarti melihat, mengamati atau mencari, sehingga *research* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.<sup>66</sup>

Menurut Kartini Kartono “Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dalam kancah hidup yang sebenarnya.”<sup>67</sup> Selain itu menurut Abdurahman Fathoni penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah.<sup>68</sup>

Penelitian lapangan ini akan dilakukan dengan meneliti secara langsung lokasi yang akan diteliti agar mendapat hasil yang maksimal.

---

<sup>66</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat:Jejak,2018),hlm7

<sup>67</sup> Kartini Kartono,*Pengantar Metodologi Riset Sosial*,(Bandung: Griya Media Pratama,1996) hlm32

<sup>68</sup> Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta,2011)hlm.96

Dalam hal ini lokasi yang akan di teliti yaitu masyarakat blitar yang melakukan poligami, dimana peneliti menemukan permasalahan tentang nafkah istri yang di poligami oleh orang yang kurang mampu dari segi ekonomi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pendekatan penelitian yakni dengan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan akan sangat berpengaruh agar hasil dari penelitian tersebut menjadi bermakna dan juga diperlukan secara optimal. Dalam memenuhi data yang terkait dengan penelitian maka peneliti adalah instrumen kunci dalam menangkap dan mengumpulkan data. Yakni data yang berkaitan dengan nafkah istri yang dipoligami oleh orang yang kurang mampu dari segi ekonomi ditinjau dari hukum islam. Dengan demikian kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini diketahui oleh informan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi penelitian selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga operasional, untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti maka menjadi suatu pekerjaan sia-sia. Selanjutnya penting dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Dalam hal ini lokasi yang akan di teliti adalah beberapa lokasi yang ada di blitar, dimana terdapat beberapa orang yang melakukan poligami yang

ekonominya tergolong rendah. Beberapa lokasi tersebut dipilih karena dinilai terdapat dan sesuai dengan tema skripsi yang akan di teliti.

#### **D. Sumber Data**

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data dari sumber berikut:

##### 1. Sumber data primer

Merupakan sumber data yang diperoleh langsung oleh penulis dari lapangan, baik melalui wawancara, observasi yang kemudian diolah oleh penulis dan pengambilannya tanpa perantara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang yang melakukan poligami dengan keadaan ekonomi yang kurang mampu. Pengertian lain adalah data yang langsung diperoleh oleh sumber pertama, dalam hal ini sumber data primer peneliti ialah data langsung yang berasal dari wawancara mendalam dari narasumber. Data jenis ini akan diperlukan sebagai sumber primer yang mendasari hasil penelitian ini.

##### 2. Sumber data sekunder

Adalah sumber-sumber yang tertulis yang dapat dijadikan acuan pembuatan penelitian yakni buku, skripsi terdahulu, jurnal, dan yang paling penting adalah informan yang melakukan praktik poligami didasari dengan ekonomi yang belum sempurna.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

data.<sup>69</sup> Untuk mengumpulkan data yang benar dan akurat dibutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat. Uraianya sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang dilakukan peneliti adalah mendatangi langsung rumah narasumber yang melakukan poligami tersebut, juga mengamati web-web dan jurnal yang berkaitan dengan poligami yang dirasa menunjang dalam pembuatan skripsi ini.

### 2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi jawaban secara langsung, jujur dan benar serta keterangan yang lengkap sehingga dapat memperoleh informasi yang valid dengan bertanya secara langsung kepada narasumber.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>70</sup> Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi foto, arsip wawancara, serta arsip observasi dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti

---

<sup>69</sup> Sugiyo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm. 224

<sup>70</sup> *Ibid.*, Hlm 226

menyelidiki bagaimana strategi pembagian nafkah pada keluarga yang melakukan poligami.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>71</sup> Setelah data terkumpul maka peneliti akan menganalisisnya, kemudian untuk menganalisisnya penyusun menggunakan metode deduktif yaitu berangkat dari permasalahan umum untuk di ambil kesimpulan pada permasalahan khusus.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis data 3 langkah:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data dari kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data kualitatif dapat di sederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau ringkasan singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas dan sebagainya.<sup>72</sup> Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang di anggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian yaitu orang yang melakukan poligami dengan konsep pembagian nafkah dalam keadaan kurang mampu.

---

<sup>71</sup> Nawawi Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 2001), Hlm.67.

<sup>72</sup> Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yodyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)Hlm.126

## 2. Penyajian data

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum di susun bentuk laporan. Penyajian data tentang nafkah istri yang di poligami oleh orang yang kurang mampu dari segi ekonomi ditinjau dari hukum islam melakukan pemilahan dari tema-tema yang sudah pecah dan di spesifikasikan ke dalam subtema.

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti mendukung tahap pengumpulan data inilah yang disebut verifikasi data inilah yang disebut verifikasi data. Penelitian kualitatif menemukan fakta-fakta yang banyak terkait konsep nafkah orang yang melakukan poligami dalam keadaan ekonomi yang kurang mampu. Dan dari fakta-fakta tersebut dalam konteksnya di telaah peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan yang berarti.

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan yaitu tentang poligami itu sendiri selanjutnya berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai fokus penelitian dimana fokus penelitian peneliti adalah nafkah istri yang dipoligami oleh orang yang kurang mampu dari segi ekonomi ditinjau dari hukum islam, kemudian di tarik kesimpulan, berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku subjek penelitian atau situasi lapangan penelitian) untuk kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, prinsip, proposisi, atau definisi yang bersifat umum.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai, agar data-data yang di peroleh dari tempat penelitian dan informan menggunakan teknik keabsahan pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data yang di lakukan dengan beberapa teknik, antara lain:

### **1. Keabsahan Data**

Pengabsahan data sebagaimana dimaksud menjamin bahwa semua data yang diamati peneliti sesuai dengan yang sesungguhnya ada dalam kenyataan sebenarnya dan memang terjadi dalam ruang lingkup masyarakat.

Dalam kutipan Dezin memebedakan ada empat macam trigulasi dalam teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik dan teori. Trigulasi yang dilakukan tersebut menggunakan sumber, yakni membandingkan dan meracik keyakinan informasi yang diperoleh melalui waktu dan saran yang digunakan.<sup>73</sup>

### **2. Pendiskusian teman sejawat**

Pada proses pengambilan data, dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan.

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010) Hlm. 178

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Kegiatan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif tidak terlepas dari tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian merupakan salah satu ciri pokoknya peneliti sebagai alat penelitian. Tahap ini, peneliti melakukan pencarian teori-teori mengenai nafkah istri yang di poligami oleh orang yang kurang mampu dari segi ekonomi ditinjau dari hukum islam dari berbagai macam sumber seperti buku-buku penunjang, internet dan mengumpulakn pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam hal ini peneliti harus benar-benar jeli dalam menentukan informan atau narasumber agar data yang diproleh sesuai dengan harapan.

Dalam penelitian ini tahap-tahapan yang digunakan antara lain:

### **1. Tahap persiapan**

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan strategi nafkah dalam hukum islam. Pada tahap ini dilaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing.

### **2. Tahap pengumpulan data**

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian, sehingga dari data-data yang di dapatkan, peneliti dapat mengetahui bagaimana nafkah istri yang dipoligami oleh orang yang kurang mampu dari segi ekonomi ditinjau dari hukum islam di kota dan kabupaten blitar.

### **3. Tahap Analisis data**

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas.

#### 4. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.